

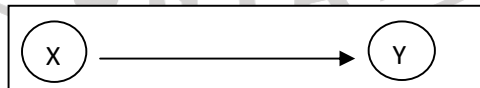
BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2008).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antar variabel, dan jika ada seberapa eratkah serta berarti atau tidak hubungan itu (Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini, metode deskriptif korelasional digunakan untuk mendapatkan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai hubungan antara dukungan sosial dan kecemasan dalam menghadapi masa pensiun sehingga lebih mudah dipahami dan disimpulkan.

Adapun paradigma penelitian ini adalah sebagai berikut ini.



Gambar 3.1 Paradigma Penelitian

X berkontribusi terhadap Y

X = Dukungan sosial

Y = Kecemasan terhadap pensiun

B. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2008) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu dukungan sosial sebagai variabel pertama dan kecemasan terhadap pensiun sebagai variabel kedua.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Dukungan Sosial

Dukungan sosial pada penelitian ini diukur berdasarkan dukungan sosial yang dirasakan pegawai PT Dirgantara Indonesia yang diidentifikasi melalui derajat skor hasil pengukuran dengan menggunakan skala Likert yang dikonstruksikan berdasarkan teori dukungan sosial dari House (Sarafino, 1990). Skala ini kemudian dikonversikan menjadi skala ordinal karena ingin menentukan tingkatan dukungan sosial yang dimiliki oleh pegawai PT Dirgantara Indonesia.

House (Sarafino, 1990) mengemukakan empat tipe dukungan sosial, yaitu:

- a. *Emotional support* (dukungan emosional)
- b. *Esteem support* (dukungan penghargaan)

c. *Informational support* (dukungan informasi)

d. *Instrumental support* (dukungan instrumental)

2. Kecemasan terhadap Pensiun

Kecemasan terhadap pensiun dalam penelitian ini diukur berdasarkan derajat skor hasil pengukuran dengan menggunakan Skala Likert yang dikonstruksikan berdasarkan teori kecemasan terhadap pensiun dari Fletcher dan Hansson (1991). Skala ini kemudian dikonversikan menjadi skala ordinal karena ingin menentukan tingkatan kecemasan terhadap pensiun yang dirasakan oleh pegawai PT Dirgantara Indonesia.

Indikator dari kecemasan terhadap pensiun ini dikembangkan dari empat faktor kecemasan terhadap masa pensiun yaitu:

- a. Integrasi sosial dan identitas
- b. Penyesuaian sosial
- c. Antisipasi pengucilan sosial
- d. Kehilangan pertemanan

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk kuesioner dengan menggunakan Skala Likert. Menurut Sugiyono (2008), kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Terdapat dua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen dukungan sosial dan instrumen kecemasan terhadap pensiun.

1. Instrumen Dukungan Sosial

Instrumen dukungan sosial yang digunakan dikembangkan dari konsep dukungan sosial yang dikemukakan oleh House (Sarafino, 1990). Item-item yang terdapat dalam instrumen ini disusun berdasarkan tipe-tipe dukungan sosial yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan informasi, dan dukungan instrumental.

Instrumen dukungan sosial dikembangkan berdasarkan Skala Likert yang terdiri dari sejumlah pernyataan. Kisi-kisi instrumen dukungan sosial dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Dukungan Sosial

| Variabel | Indikator | Item | | Jumlah |
|-----------------|----------------------|-------------------|------------------------|--------|
| | | Fav | Unfav | |
| Dukungan Sosial | Dukungan Emosional | 1, 9, 17, 20, 30, | 5, 13, 24, 28, 32, 35 | 11 |
| | Dukungan Penghargaan | 2, 4, 10, 34 | 6, 14, 21, 25, 29, 31, | 12 |

| | | | | |
|--------------------|------------------------|--------------|-----------|-----------|
| | | | 33, 36 | |
| | Dukungan Instrumental | 3,11, 15, 22 | 7, 18, 26 | 7 |
| | Dukungan Informasional | 16, 19, 27 | 8, 12, 23 | 6 |
| Jumlah Item | | | | 36 |

2. Instrumen Kecemasan terhadap Pensiun

Instrumen kecemasan terhadap pensiun yang digunakan adalah instrumen *The Social Component of Retirement Anxiety Scale* (SCRAS) yang diadaptasi dari *Assessing the Social Components of Retirement Anxiety* yang disusun oleh Fletcher dan Hansson (1991). Adapun reliabilitas instrumen ini adalah sebesar 0.84 ($\alpha = 0.84$). Instrumen ini terdiri dari empat faktor yaitu integrasi sosial dan identitas, penyesuaian sosial, antisipasi pengucilan sosial, dan kehilangan pertemanan.

Instrumen kecemasan terhadap pensiun dikembangkan berdasarkan skala Likert yang terdiri dari sejumlah pernyataan. Kisi-kisi instrumen kecemasan terhadap masa pensiun dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Kecemasan terhadap Pensiun

| Variabel | Indikator | Item | | Jumlah |
|----------------------------|--------------------------------|---------------------|--------|-----------|
| | | Fav | Unfav | |
| Kecemasan terhadap pensiun | Integrasi sosial dan identitas | 1, 4, 5, 10, 13, 20 | 17 | 7 |
| | Penyesuaian sosial | 3, 9, 15 | | 3 |
| | Antisipasi pengucilan sosial | 7, 8, 11, 14 | 12, 16 | 6 |
| | Kehilangan pertemanan | 2, 18, 19, 22, 23 | 6, 21 | 7 |
| Jumlah Item | | | | 23 |

3. Teknik Skoring

Skala yang digunakan dalam kuesioner ini adalah Skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2008). Responden diminta untuk memilih salah satu respon yang sesuai dengan dirinya terhadap suatu pernyataan yang disajikan dalam kuesioner yang diberikan. Setiap pernyataan yang disajikan memiliki rentang skor dari 0-3, dimana setiap pernyataannya ada yang bernilai *favourable* (+) dan *unfavourable* (-).

Tabel 3.3
Pola Penskoran Kuesioner

| Pilihan | <i>Favourable (+)</i> | <i>Unfavourable (-)</i> |
|---------------------------|------------------------------|--------------------------------|
| Sangat Sesuai (SS) | 3 | 0 |
| Sesuai (S) | 2 | 1 |
| Tidak Sesuai (TS) | 1 | 2 |
| Sangat Tidak Sesuai (STS) | 0 | 3 |

E. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian dapat mengungkap dengan tepat gejala-gejala yang akan diukur dan sejauh mana instrumen tersebut dapat menunjukkan dengan sebenarnya gejala yang akan diukur, baik instrumen dukungan sosial maupun instrumen kecemasan terhadap masa pensiun. Uji coba ini akan dilakukan kepada 30 pegawai PT Bukit Asam, kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan bantuan *software* SPSS Versi 17.0. untuk dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya.

1. Uji Validitas

Validitas instrumen menunjukkan mampu atau tidaknya sebuah instrumen mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2008). Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Oleh karena itu, pengujian validitas ini perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat ketepatan dan keakuratan instrumen. Dalam penelitian

ini, uji validitas instrumen dilakukan dengan menguji validitas isi (*content validity*).

Validitas isi menunjuk kepada sejauhmana tes yang merupakan seperangkat soal-soal, dilihat dari isinya memang mengukur apa yang dimaksud untuk diukur (Suryabrata, 2005). Untuk mengetahui validitas isi instrumen dilakukan melalui pendapat profesional (*professional judgement*) yang berjumlah tiga orang (terlampir).

2. Analisis Item

Analisis item dilakukan dengan mengorelasikan skor item dengan skor total dengan teknik korelasi *Product Moment* dan perhitungannya dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 17.0. Adapun rumus korelasi *product moment* yang digunakan ialah sebagai berikut:

$$r_p = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

r_p = Koefisien korelasi *product moment*

N = Jumlah responden

X = Skor item

Y = Skor total (Riduwan dan Akdon, 2009)

Analisis item dapat digunakan untuk melihat koefisien korelasi antara skor item tersebut dengan skor total skala. Umumnya koefisien $r \geq 0.30$ atau $r \geq 0.25$ sudah dianggap mengindikasikan daya diskriminasi yang

baik. Bahkan beberapa ahli mengatakan bahwa koefisien $r \geq 0.20$ sudah dianggap memuaskan (Crocker & Algina, 1986 dalam Azwar, 1996: 148).

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat jika suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006). Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1.00 berarti semakin tinggi reliabilitas (Sugiyono, 2008). Koefisien reliabilitas yang tinggi mengindikasikan bahwa terdapat kestabilan pengukuran yang dilakukan oleh skala dari waktu ke waktu.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan formula alpha Cronbach. Rumus yang diunakan adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{(\sum Si^2)}{St^2} \right]$$

Keterangan:

α = Koefisien alpha Cronbach

k = Jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma t^2$ = Jumlah varians item pertanyaan

σt^2 = Varians total.

(Sugiyono, 1997)

F. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2008: 80) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pegawai PT Dirgantara Indonesia yang akan pensiun. Adapun kriteria sampel adalah karyawan yang akan pensiun memiliki masa kerja maksimal satu tahun (2011) yang akan datang sebelum memasuki masa pensiun.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan yaitu penentuan jumlah sampel yang telah dikembangkan oleh Isaac dan Michael (Sugiyono, 2008:87) dengan tingkat kesalahan 5%. Dengan rumus:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

- λ^2 dengan $dk = 1$, taraf kesalahan bias 1%, 5%, 10%
- $P = Q = 0.5$
- $d = 0.05$
- $s =$ jumlah sampel

Berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dengan tingkat kesalahan 5% dari teori yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael (Sugiyono, 2009:87), penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 95 orang dengan populasi sebanyak 130 orang.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2008: 82).

G. Metode Analisis Data

1. Kategorisasi Dukungan Sosial

Variabel kecemasan terhadap pensiun ini digolongkan ke dalam dua kategorisasi. Adapun pengkategorisasian tersebut adalah:

Tabel 3.4

Kategorisasi Dukungan Sosial

| | |
|--------------|--------|
| $X \geq \mu$ | Tinggi |
| $X < \mu$ | Rendah |

Skor maksimal yang akan dicapai untuk setiap responden pada setiap tipe dukungan sosial adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5

Skor Maksimal Tipe-tipe Dukungan Sosial

| Tipe Dukungan Sosial | Σ Item | Skor Maksimal | Σ Skor Maksimal (Σ item x Skor Maks.) |
|------------------------------|---------------------------------|----------------------|--|
| <i>Emotional Support</i> | 9 | 3 | 27 |
| <i>Esteem Support</i> | 8 | 3 | 24 |
| <i>Informational Support</i> | 5 | 3 | 15 |
| <i>Instrumental Support</i> | 7 | 3 | 21 |

2. Kategorisasi Kecemasan terhadap Pensiun

Variabel kecemasan terhadap pensiun ini digolongkan ke dalam dua kategorisasi. Adapun pengkategorisasian tersebut adalah:

Tabel 3.6
Kategorisasi Kecemasan terhadap Pensiun

| | |
|--------------|--------|
| $X \geq \mu$ | Tinggi |
| $X < \mu$ | Rendah |

Skor maksimal yang akan dicapai untuk setiap responden pada setiap tipe kecemasan terhadap pensiun adalah sebagai berikut ini.

Tabel 3.7
Skor Maksimal Aspek-aspek Kecemasan terhadap Pensiun

| Aspek Kecemasan terhadap Pensiun | Σ Item | Skor Maksimal | Σ Skor Maksimal (Σ item x Skor Maks.) |
|----------------------------------|---------------|---------------|--|
| Integrasi sosial dan identitas | 7 | 3 | 21 |
| Penyesuaian sosial | 3 | 3 | 9 |
| Antisipasi pengucilan sosial | 6 | 3 | 18 |
| Kehilangan pertemanan | 7 | 3 | 21 |

3. Teknik Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebuah data. Normal atau tidaknya dilihat dari perbandingan antara data yang dimiliki dengan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan

standar deviasi yang sama. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus *one sample Kolgomorov-Smirnov* yang perhitungannya dibantu dengan *software SPSS 17.0 for Windows*. Apabila tingkat signifikansi ≥ 0.05 maka data dinyatakan berdistribusi normal. Jika hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal maka teknik statistik yang akan digunakan yaitu statistik parametrik, namun jika data berdistribusi tidak normal maka teknik statistik yang akan digunakan yaitu statistik non parametrik.

b. Uji Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis korelasi Rank-Spearman. Korelasi Rank-Spearman ini digunakan untuk menguji hipotesis hubungan bila datanya berbentuk *ordinal*. Rumus korelasi Rank-Spearman adalah sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6\sum D^2}{n(n^2-1)}$$

(Reksoatmodjo, 2007)

Keterangan:

n = Jumlah responden atau subjek

D = Selisih antara variable 1 dan 2

Penelitian ini diuji pada taraf nyata 0,05 dan perhitungannya dilakukan dengan bantuan SPSS 17.0.0 *for windows*.

G. Prosedur Pelaksanaan

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dalam beberapa kegiatan, yaitu:

- a. Menentukan masalah yang akan diteliti

Permasalahan yang akan diteliti ditentukan berdasarkan fenomena yang terjadi.

- b. Melakukan studi kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang jelas yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti.

- c. Penyusunan proposal penelitian

Tahap awal dari penelitian ini adalah menyusun proposal penelitian yang diajukan pada mata kuliah Seminar Psikologi Industri dan Organisasi.

- d. Mengajukan proposal penelitian kepada Dewan Skripsi

Setelah melakukan beberapa revisi, proposal diajukan kepada dewan skripsi dan kemudian disetujui ketua dewan skripsi dan dosen pembimbing.

- e. Perizinan penelitian

Perizinan dilakukan untuk memenuhi syarat administratif. Prosedur penelitian yang dilakukan adalah mengajukan izin penelitian kepada Manager HRD PT Dirgantara Indonesia.

f. Penyusunan Instrumen

Alat pengumpul data berupa kuesioner disusun sendiri dan dikembangkan dari teori yang dikemukakan oleh ahli, kemudian melakukan *judgment* instrumen yang telah dibuat kepada 3 orang dosen.

g. Uji coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan kepada 30 pegawai PT Bukit Asam yang akan memasuki masa pensiun.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan dengan pengumpulan data melalui penyebaran angket terhadap pegawai PT Dirgantara Indonesia yang akan pensiun satu tahun mendatang (Agustus 2010 sampai Agustus 2011) sebagai responden yang dilakukan mulai 6 Juli 2010. Kegiatan yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah:

- a. Pembukaan dan penyampaian maksud kedatangan peneliti.
- b. Menyebarkan angket kepada responden.
- c. Memberikan penjelasan mengenai cara pengisian angket.
- d. Mengumpulkan angket yang telah diisi oleh responden.
- e. Penutupan dan mengucapkan terima kasih.

3. Tahap Pengolahan Data

Prosedur yang dilakukan dalam proses pengolahan data, yaitu:

a. Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan untuk mengecek kelengkapan jumlah kuesioner yang terkumpul dan kelengkapan pengisian kuesioner yang telah diisi oleh responden.

b. Tabulasi Data

Tabulasi data adalah proses dimana peneliti merekap semua data yang telah diperoleh.

c. Pengolahan Data secara Statistik

Data yang telah diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan program. SPSS versi 17.0.

4. Tahap Penyelesaian

a. Menampilkan hasil dan analisis penelitian.

b. Membahas hasil dan analisis penelitian berdasarkan teori yang digunakan.

c. Membuat kesimpulan dari hasil penelitian.

d. Menyusun laporan hasil penelitian dan dipresentasikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.